



PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VII DI MTS MIFTAHUL ULUM BANTAL

Dassucik¹, Lusy Endang Sri² & Herman Felani³

¹Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

²Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

³Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

Email: dassucik75@gmail.com

Abstrak. Pendidikan, nilai dan norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga, untuk perkembangan kepribadian anak yang sempurna mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dalam suatu iklim kebahagiaan, penuh kasih sayang dan pengertian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar. Setelah menganalisis data pengujian hipotesis, didapat nilai tingkat koefisien korelasi antara kedua variabel bebas secara serempak dengan kriteriumnya yaitu $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,856, sedangkan koefisien korelasi antara X1 dengan Y adalah R_{y1} sebesar 0,406 koefisien korelasi antara X2 dengan Y adalah R_{y2} sebesar 0,844 selanjutnya membuktikan hipotesis kerja mayor dengan menggunakan uji F, hipotesis kerja mayor akan terbukti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 105,403 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,11 pada $N = 80$ dengan taraf signifikansi 5 % berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan ada pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Keluarga mempunyai peranan dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja pengenalan anak kepada kebudayaan, pendidikan, nilai dan norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga, untuk perkembangan kepribadian anak-anak yang sempurna dan dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dalam suatu iklim kebahagiaan, penuh kasih sayang dan pengertian.

Menurut Siti Partini (2007 : 11) yaitu “keluarga adalah sekelompok manusia yang terdiri atas suami, istri anak-anak (bila ada) yang terikat atau didahului dengan perkawinan”. Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Dari beberapa fungsi keluarga salah satunya adalah memberikan pendidikan yang terbaik yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak, yaitu potensi fisik, potensi nalar, dan potensi nurani atau qolbu (Muhammad Hasan 2010 : 39).

Dengan pendidikan yang utuh tersebut akan mengembangkan kualitas kepribadian anak dan mampu mengaktualisasikan potensi-potensi dirinya secara menyeluruh dan kualitas sumber daya manusia yang demikian sebenarnya yang dibutuhkan sekarang dan masa yang akan datang yakni. Kualitas sumber daya manusia meliputi: Kreatifitas yang kuat, produktifitas yang tinggi, kepribadian yang tangguh kesadaran sosial yang besar, keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa.

Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam 3 lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan trilogy pendidikan, yaitu pendidikan didalam keluarga (Pendidikan Informal).

Pendidikan didalam sekolah (Pendidikan Formal), pendidikan didalam masyarakat (Pendidikan Non Formal). Pendidikan didalam keluarga merupakan pendidikan kodrati, apalagi setelah anak lahir pengenalan diantara orang tua dan anak-anaknya yang meliputi masa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar didalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. karena ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan

tingkah laku orang tua akan di amati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Pencapaian tujuan institusional SMP sesuai dengan fungsinya dalam rangka keseluruhan proses pendidikan pada khususnya adalah salah satu tugas sekolah sebagai lembaga pendidikan formal pada umumnya tidaklah mudah. Disepanjang tahun, khususnya pada tahun, khususnya pada tahun ajaran baru, mutu pendidikan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan secara umum disegala jenjang pendidikan formal termasuk SMP sering dipermasalahkan. permasalahan ini sering kali dikaitkan dengan adanya kecenderungan merosotnya minat belajar dan prestasi belajar yang dicapai peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik tentunya beraneka ragam, tetapi secara garis besar ada dua faktor yaitu faktor-faktor pada pihak peserta didik dan faktor diluar peserta didik

Menurut Crow An Crow yang dikutip oleh Johny Killis (2008: 26) ada tiga faktor yang menimbulkan minat yaitu : Faktor yang ditimbulkan dari dalam diri sendiri, faktor motif sosial dan faktor emosional yang ketiganya mendorong timbulnya minat yaitu : faktor yang ditimbulkan dari dalam diri sendiri, faktor motif sosial dan faktor emosional yang ketiganya mendorong timbulnya minat.

Pendapat tersebut sejalan yang dikemukakan Sudarsono, faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut : 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan, 2) Faktor motif sosial, Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.3) Faktor emosional, Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Jadi berdasarkan dua pendapat diatas faktor yang menimbulkan minat, dalam hal ini minat untuk belajar ada 3 yaitu: dorongan dari diri individu. Kemudian individu mengadakan interaksi dengan lingkungan yang menimbulkan dorongan sosial dan emosional, juga adanya pengaruh pola asuh orang tua.

Dengan demikian seseorang yang mempunyai perhatian dan hubungan yang baik (bukan *broken home*), cenderung mempunyai kesanggupan yang lebih besar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, memecahkan problem-problem yang dihadapi secara cepat dan tepat, termasuk problem-peoblem dalam rangka meraih hasil belajar yang optimal.

Uraian tersebut diatas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul” Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Miftahul Ulum Bantal Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022”.

TUJUAN PENELITIAN

Setiap penelitian atau kegiatan yang dilakukan, seseorang jelas memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Miftahul Ulum Bantal semester II tahun pelajaran 2021/2022

KAJIAN PUSTAKA

1. Perhatian Orang Tua

Hartup (2007) mengemukakan bahwa para orang tua masih mempunyai lebih banyak pengaruh dalam hal-hal politik dan pekerjaan daripada teman-teman sebayanya. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anaknya hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Para teoritis yang menganut paham “*environmentalisme*” berpendapat, “Tidak ada anak yang sukar, yang ada ialah orang tua yang sukar (*problem children are the product of problem parents*)” (Sobur, 2012).

Purwanto (2006) mengemukakan beberapa peranan seorang ibu dan ayah di rumah, sebagai berikut.

a. Peranan ibu dalam pendidikan anaknya adalah:

- 1) sumber dan pemberi rasa kasih sayang,
- 2) pengasuh dan pemelihara,

- 3) tempat mencurahkan isi hati,
- 4) pengatur kehidupan dalam rumah tangga,
- 5) pembimbing hubungan pribadi.

b. Peranan ayah dalam pendidikan anaknya adalah:

- 1) sumber kekuasaan dalam keluarganya,
 - 2) penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar,
 - 3) pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga,
 - 4) pelindung terhadap ancaman luar,
 - 5) hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan,
- 6) pendidik dalam segi-segi rasional.

2. Minat Belajar

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar peserta didik. Peserta didik yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding peserta didik yang tidak menaruh minat.

Beberapa pengertian tentang minat yang dikemukakan oleh para ahli:

1. Menurut Slameto (2009) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati peserta didik, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan.
2. Menurut Suryabrata (2008) Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu. Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan.
3. Menurut Sabri (2010) minat adalah “kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus, minat kali ini erat kaitannya dengan

perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena perasaan senang terhadap sesuatu.”

4. Menurut Sardiman (2009) minat adalah “ suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri- ciri atau arti sementara situasi, yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

3. Minat Belajar

Mudjiono (2006) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti sudah jelas (Sugiyono, 2016:30). Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian *ex post facto*. Penelitian disebut *ex post facto* karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang

diteliti. Teknik penentuan lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling area*. Sedang yang menjadi objek penelitian siswa kelas VII, yang berjumlah 80 peserta didik dengan teknik penentuan responden menggunakan *proporsional random sampling*. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua tidak begitu berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Miftahul Ulum Bantal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan dengan r hitung dengan taraf signifikansi 5 % dengan jumlah responden 80 orang diperoleh $r_{tabel} = 0,220$ sedangkan pada perhitungan $r_{y1} (2)$ sebesar 0,406. Jadi r hitung lebih besar dari r_{tabel} artinya hipotesa kerja (H_a) diterima dan hipotesa nihil (H_o) ditolak, bahwa perhatian orang tua tidak begitu berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik karena orang tua cenderung kurang memperhatikan anaknya ketika beranjak ke jenjang yang lebih tinggi, orang tua berharap agar anak mereka mempunyai sifat kemandirian dalam mencapai hasil belajar serta tanggung jawab dalam belajar.

Tidak adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah ini tidak sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Jokie (2009) yang menjelaskan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya dikalangan keluarga sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga tidak hanya bersal dari perhatian orang tua saja, melainkan bisa dari kurangnya minat peserta didik terhadap suatu pelajaran, karena minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar peserta didik. Peserta didik yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding peserta didik yang tidak menaruh minat. Seperti yang telah dikemukakan oleh Suryabrata (2008) Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu. Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan

lingkungan. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil perbandingan dengan r_{hitung} dengan taraf signifikansi 5 % dengan jumlah responden 80 orang diperoleh $r_{tabel} = 0,220$ sedangkan pada perhitungan $r_{y2(1)}$ sebesar 0,844. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya hipotesa kerja (H_a) diterima dan hipotesa nihil (H_o) ditolak. Bahwa minat cenderung lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar dari pada perhatian orang tua. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang mengarahkan manusia terhadap bidang - bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun. Minat pula yang mengarahkan manusia untuk berprestasi dalam berbagai hal atau bidang yang ia sukai dan tekuni. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal atau bidang tertentu, senantiasa mengarahkan dirinya terhadap bidang tersebut dan senang menekuninya dengan sungguh- sungguh tanpa adanya paksaan. Apabila seorang guru ingin berhasil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar harus dapat memberikan rangsangan kepada murid agar ia berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Apabila murid sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka ia akan dapat mengerti dengan mudah dan sebaliknya apabila murid merasakan tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa tersiksa mengikuti pelajaran tersebut.

Setelah menganalisis data pengujian hipotesis, didapat nilai tingkat koefisien korelasi antara kedua variabel bebas secara serempak dengan kriteriumnya yaitu $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,856, sedangkan koefisien korelasi antara X_1 dengan Y adalah R_{y_1} sebesar 0,406 koefisien korelasi antara X_2 dengan Y adalah R_{y_2} sebesar 0,844 selanjutnya membuktikan hipotesis kerja mayor dengan menggunakan uji F , hipotesis kerja mayor akan terbukti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 105,403 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,11 pada $N = 80$ dengan taraf signifikansi 5 % berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan ada pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

Dari uraian di atas kita simpulkan bahwa keberhasilan studi di MTs Miftahul Ulum Bantal sangat dipengaruhi oleh minat belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi, maka akan mendapat hasil belajar yang bagus, sedangkan perhatian orang tua belum begitu berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dari itu berarti

apabila peserta didik ingin mendapat hasil belajar yang bagus, maka harus ada dorongan dari luar agar belajarnya lebih giat lagi.

Setelah menganalisis data pengujian hipotesis, didapat nilai tingkat koefisien korelasi antara kedua variabel bebas secara serempak dengan kriteriumnya yaitu $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,856, sedangkan koefisien korelasi antara X1 dengan Y adalah R_{y_1} sebesar 0,406 koefisien korelasi antara X2 dengan Y adalah R_{y_2} sebesar 0,844. Dari perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 105,403 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,11 pada $N = 80$ dengan taraf signifikansi 5 % berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan ada pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di MTs Miftahul Ulum Bantal.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, dengan penilaian yang lebih memperhitungkan terhadap faktor eksternal, maka sebaiknya peserta didik lebih meningkatkan belajarnya mengingat yang paling menjadi acuan dalam keberhasilan adalah minat belajar
2. Bagi Guru, hendaknya guru mempunyai peranan penting dalam bentuk watak dan perilaku anak didik yang baik, karena dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.
3. Bagi penulis lain, apabila hendak mengadakan penelitian yang sejenis maka penulisan sarankan untuk meneliti semua faktor yang ada kaitannya dengan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Imran, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.

D.P. Tampubolon , 2008, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Eko Putro Widoyoko, 2009, *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- GenioFam, 2009, *Design approaches and tools in educational and training*. Dordrecht: Kluwer Academic Publisher.
- Hurlock, 2010, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta
- Johny Killis, 2008, *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group.
- Kurniasih dan Berlin, 2014, *Implementasi Kurikulum 2013*. Konsep dan Penerapan. Surabaya: Kata Pena.
- Kurt Singer, 2007, *cloudy with a chance of meatball*, USA Netwoer
- Margono, 2009, *Metode Research*. Jakarta: diterjemahkan oleh Batara Karya Aksara.
- Monks dan Knoers, 2007, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
- Muhammad Hasan 2010, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibin Syah, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana, 2008, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosa Karya
- Ngalim Purwanto, 2009, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution, 2010, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Qonita Alya, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siti Partini, 2007, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja. Rosdakarya
- Slameto, 2009, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryabrata, 2008, *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*. Bandung: Nuansa

- Singgih D.G, 2012, *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Dalam Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Sugihartono, 2007, *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sutrisno Hadi, 2010, *Metode Research*. Jakarta: diterjemahkan oleh Batara Karya Aksara
- Tirtonegoro, 2001, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Isnawati, 2012, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar peserta didik terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi peserta didik Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novia Andriani, 2014, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 10 Malang Tahun Ajaran 2014/2015*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Indah, 2012, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah 1 Gamping Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Imbang Pratikno, 2009, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menggambar Teknik Peserta didik Kelas 1 SMKN 5 Semarang tahun ajaran 2008-2009*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Adhaninggar Kumara Devi, 3301405648 (2009) *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Wirosari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Eka Yulianti, 2012, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tri Apriyati, 2009, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Surakarta: FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kusnarti, 2012, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas V SD Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siska Eko Mawarsih, 2013, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta didik SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2012/2013*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Budiyono. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga (STAIN).